

OPTIMALISASI PENCATATAN STOK PERSEDIAAN BARANG DAGANG EMAS 24 KARAT DAN PEMASARAN DI CV. INTAN (TOKO PERHIASAN EMAS BINTANG 52)

I Dewa Made Endiana^{1,*}, Eka Hanifah Javanillah Sari²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: dewaendiana@unmas.ac.id

ABSTRAK

CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) merupakan salah satu pertokoan emas yang terdapat di wilayah Denpasar Kota. Perusahaan ini beralamat di Jalan Hasanudin No.53 Denpasar, Bali. CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) berdiri sejak tahun 1983. Permasalahan yang terjadi di toko ini yaitu sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan barang dagang emas 24 karat, kurangnya pemanfaatan digitalisasi terhadap penggunaan aplikasi microsoft excel dalam menghitung jumlah stok, lemahnya tingkat pengawasan karyawan terhadap barang yang terjual serta kurangnya minat beli konsumen sejak pandemi Covid-19. Solusi yang diberikan yaitu mensosialisasikan kepada karyawan tentang pentingnya pencatatan stok persediaan, pembuatan buku stok untuk pencatatan fisik dan pencatatan stok barang di aplikasi microsoft excel, pembuatan kode barang, pengoptimalisasian pemasaran barang dagang dengan media sosial secara online. Metode yang digunakan yaitu, tahap observasi, tahap persiapan dan penyusunan program kerja, tahap penerapan atau pelaksanaan program kerja, dan tahap evaluasi. Ketercapaian dari kegiatan ini yaitu dengan adanya sosialisasi bisa menurunkan tingkat kesalahan pencatatan stok persediaan, mengurangi tingkat kecurangan dan manipulasi data persediaan karena adanya buku stok dan catatan stok di microsoft excel, dengan adanya kode barang lebih mudah dalam proses pengolahan data, dan mempermudah proses penjualan dan promosi dengan adanya pembuatan akun instagram dan poster.

Kata Kunci: Pembuatan buku stok, Pencatatan stok di Microsoft Excel, Kode Barang, Pemasaran.

ANALISIS SITUASI

CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) merupakan salah satu pertokoan emas yang terdapat di wilayah Denpasar Kota. Perusahaan ini beralamat di Jalan Hasanudin No.53 Denpasar, Bali. CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) berdiri sejak tahun 1983. CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) ialah perusahaan yang didalamnya terdapat kegiatan jual beli barang dagang. Pada toko ini terdapat beberapa jenis barang yaitu emas 24 karat, perak dan perhiasan. Setiap perusahaan mempunyai jenis dan kondisi persediaan yang berbeda, maka perlu bagi perusahaan untuk mencatat persediaan guna untuk mencapai kelancaran usaha (Romlah dkk, 2021). Persediaan yaitu aset milik perusahaan yang cukup besar dibandingkan dengan aset lancar lainnya. Menurut Ellyn,dkk (2019) Persediaan merupakan aset yang rentan hilang ataupun rusak, sehingga dibutuhkan system pengendalian dalam perusahaan terutama untuk persediaan agar manajemen dapat melakukan pengawasan dan mengetahui informasi yang ada. Pada perusahaan dagang, persediaan merupakan

aspek penting yang harus dimiliki perusahaan, tanpa persediaan maka tidak ada aktivitas jual beli. Jika stok persediaan barang dagang berkurang akan berdampak pada terhambatnya penjualan barang dagangan, namun sebaliknya, apabila terdapat stok persediaan berlebih bisa juga berdampak pada bertumpuknya persediaan sehingga beresiko terjadinya kerusakan maupun kehilangan dan pada akhirnya tidak dapat dijual kembali kepada pelanggan (Sirilius dkk, 2021).

Pada perusahaan CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) sering sekali terjadi kesalahan dalam pencatatan mengenai persediaan barang dagang. Barang dagang yang sering terjual yaitu barang dagang berupa emas 24 karat. Dikarenakan pencatatan persediaan yang tidak terstruktur dengan rapi mengakibatkan sering terjadinya selisih barang dagang emas 24 karat. Selain itu, ketidak telitian para karyawan dalam proses pencatatan masuk dan keluarnya barang mengakibatkan barang dagang emas 24 karat tidak tersusun secara rapi sehingga apabila ada pelanggan yang ingin membeli, para karyawan harus mencari stok terlebih dahulu di brankas dan itu membutuhkan waktu yang lama.

Dalam mengatasi masalah diatas, maka CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) perlu melakukan sebuah pencatatan yang dapat mencatat seluruh transaksi terkait persediaan baik secara manual maupun digitalisasi. Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya mengoptimalkan pencatatan stok persediaan secara terstruktur baik secara manual maupun digitalisasi dan memberikan pengetahuan terhadap para karyawannya mengenai pencatatan stok barang emas 24 karat. Dengan adanya penilaian yang baik terhadap persediaan akan memberikan informasi yang akurat dan tepat yang dapat digunakan sebagai alat untuk pengendalian persediaan, karena pencatatan penilaian persediaan akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan baik dalam laporan posisi keuangan maupun laba rugi.

Selain itu, pendapatan pada CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi secara signifikan. Adapun data dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 1. Fluktuasi Jumlah Pendapatan CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52)

Berdasarkan pada Gambar 1. yang berasal dari laporan keuangan yang dimiliki oleh CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) dapat dilihat terjadi ketidakstabilan jumlah pendapatan dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Penyebab

terjadinya ketidakstabilan pendapatan dikarenakan kurangnya konsumen yang membeli emas. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa mengoptimalkan pemasaran melalui media yang terhubung internet, antara lain toko online, *e-commerce*, *marketplace*, *social media*, dll. Atmaja dkk, (2022) bahwasanya setiap perusahaan dapat meningkatkan penjualan produknya dengan menggunakan sistem pemasaran yang efektif, serta strategi-strategi yang khusus dalam meningkatkan pasar konsumen yang ada. Banyak perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi yang sudah semakin canggih untuk mempromosikan produknya. Hal ini mendorong terjadinya pemanfaatan penggunaan media sosial dikarenakan mudahnya mendapatkan konsumen sehingga mempermudah proses penjualan dan promosi karena konsumen dapat dengan mudah mengakses dan melihat langsung produk yang dijual (Putu dkk, 2022)

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melakukan observasi dan wawancara, adapun masalah yang ditemukan pada CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) yang dapat diangkat menjadi sebuah program yaitu:

1. Sering terjadi kesalahan pencatatan stok barang emas 24 karat secara manual.
2. Kurangnya pemanfaatan digitalisasi karyawan terhadap penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam menghitung jumlah stok barang.
3. Lemahnya tingkat pengawasan karyawan terhadap barang yang terjual.
4. Kurangnya minat beli konsumen sejak pandemi Covid-19.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat pada CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52), berikut solusi yang dapat dituangkan ke dalam program kerja antara lain:

1. Membuat buku stok untuk pencatatan fisik serta membuat pencatatan stok pula di aplikasi microsoft excel untuk mengetahui keluar masuknya barang dagang emas 24 karat.
2. Memberikan pemahaman dan mempraktekkan secara langsung kepada karyawan mengenai cara membuat pencatatan stok barang secara sederhana di microsoft excel agar memiliki kemampuan khususnya dibidang digitalisasi supaya bisa fokus menangani jumlah keluar masuknya barang dagang emas 24 karat.
3. Memberikan kode barang dagang untuk semua persediaan stok emas 24 karat agar mempermudah proses pencatatan persediaan barang dan mempermudah dalam mencari data stok emas 24 karat.
4. Memberikan pemahaman dan mempraktekkan secara langsung kepada karyawan mengenai cara memasarkan barang dagang yang dijual di CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) dengan media sosial secara online.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Observasi yaitu kegiatan tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk merealisasikan program kerja yang sudah disusun.
2. Tahap Persiapan dan Penyusunan program kerja, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh sasaran.
3. Tahap Penerapan atau Pelaksanaan program kerja, penerapan ini guna membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pedagang atau sasaran.
4. Tahap Evaluasi terhadap penerapan program kerja yang telah dilaksanakan yaitu sosialisasi mengenai pencatatan stok persediaan barang dagang emas 24 karat dengan pembukuan secara sederhana secara fisik dan pembukuan stok persediaan dengan menggunakan aplikasi microsoft excel serta cara sosialisasi pentingnya pemasaran barang dagang secara online.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

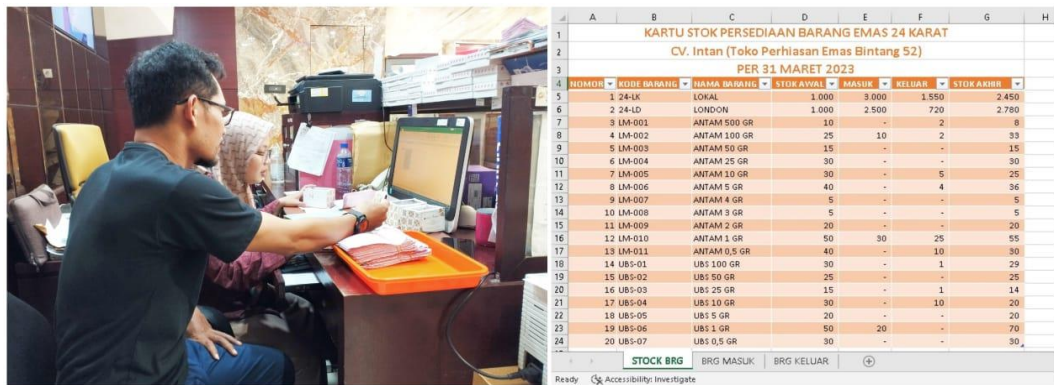
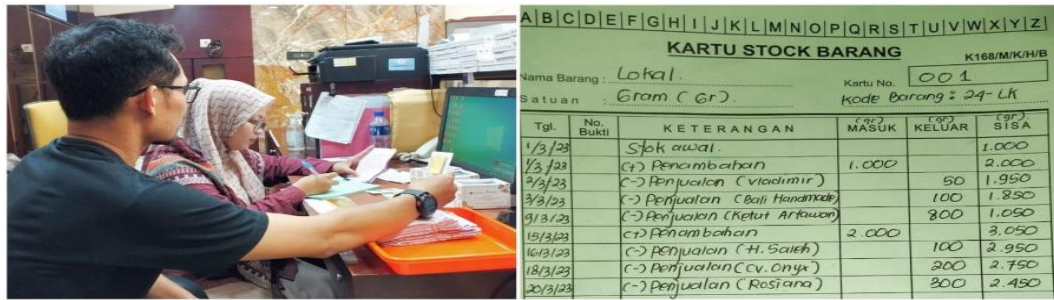
Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama dengan mitra sasaran yaitu CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) selesai, targer dari program yang tercapai diantaranya yaitu :

1. Sosialisasi yang dilakukan kepada karyawan CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) tentang pentingnya pencatatan sederhana stok persediaan barang dagang emas 24 karat secara manual dan aplikasi microsoft excel. Dengan adanya sosialisasi ini, para karyawan dapat menambah ilmu dan wawasan, selain itu dapat mengurangi tingkat kesalahan terjadinya kesalahan pencatatan stok persediaan barang dagang emas 24 karat.



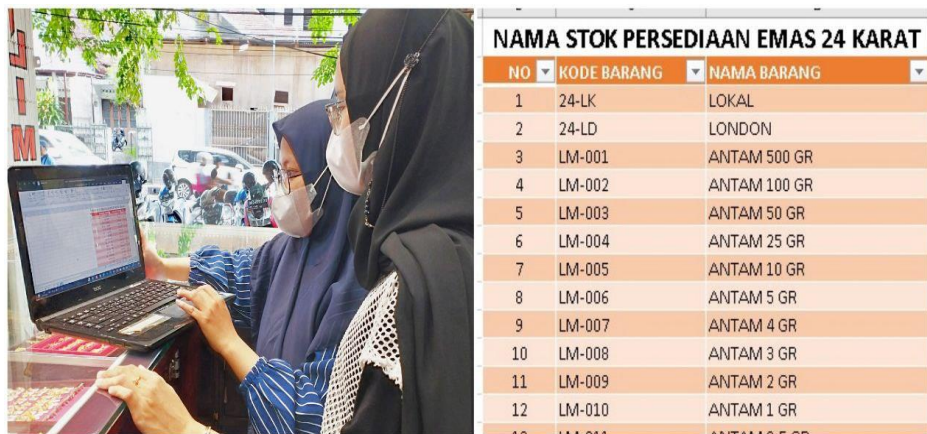
Gambar 2. Sosialisasi Mengenai Contoh Pencatatan Sederhana Stok Persediaan Barang Dagang Emas 24 Karat

2. Dari dibuatkannya pencatatan sederhana stok persediaan barang emas 24 karat secara manual dan menggunakan aplikasi microsoft excel dapat mempermudah menyesuaikan stok antara stok fisik dengan stok yang ada dikomputer serta dapat mengurangi tingkat kecurangan atau manipulasi data yang dilakukan karyawan terhadap stok persediaan barang dagang emas 24 karat.



Gambar 3. Pembuatan Stok Persediaan Barang Dagang Emas 24 karat di Buku Stok dan di Aplikasi Microsoft Excel

3. Pembuatan kode barang. Dengan adanya pembuatan kode barang maka stok barang lebih terstruktur rapi dan lebih mudah dalam proses pengolahan data stok persediaan barang dagang emas 24 karat.



Gambar 4. Pembuatan Kode Barang di Aplikasi Microsoft Excel

4. Pembuatan akun instagram. Dalam pengoptimalan pemasaran online, CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) menggunakan media yang terhubung internet salah satunya menggunakan media sosial berupa Instagram. Tujuannya untuk mempermudah proses penjualan dan promosi karena konsumen dapat dengan mudah mengakses dan melihat langsung produk yang dijual.



Gambar 5. Pembuatan Akun Instagram

5. Pembuatan poster. Pembuatan poster ini bertujuan agar para konsumen atau pelanggan tertarik dan dapat mengetahui bahwasanya investasi emas itu sangat penting dan banyak sekali manfaatnya untuk di masa depan.



Gambar 6. Pembuatan Poster

Tabel 1. Tabel Realisasi Ketercapaian Kegiatan

No.	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Memberikan sosialisasi kepada karyawan CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) mengenai pencatatan sederhana stok barang emas 24 karat secara fisik dan aplikasi Microsoft Excel.	Terlaksana 100%
2.	Menerapkan sistem pencatatan sederhana stok barang emas 24 karat:	Terlaksana
	a. Pembuatan buku stok barang emas 24 karat	100%
	b. Pembuatan catatan sederhana stok barang emas 24 karat di aplikasi Microsoft Excel.	
3.	Pembuatan kode barang pada stok barang dagang pada stok emas 24 karat.	Terlaksana 100%
4.	Pengoptimalan pemasaran barang dagang di CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) dengan menggunakan media sosial yaitu:	Terlaksana
	a. Pembuatan Akun Instagram	100%
	b. Pembuatan Poster tentang pentingnya investasi emas.	

KESIMPULAN DAN SARAN

Semua program kerja yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah terealisasi 100%. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan baik mulai dari sosialisasi kepada karyawan, pembuatan buku stok persediaan barang dagang emas 24 karat baik secara manual maupun menggunakan aplikasi microsoft excel, pembuatan kode barang sampai dengan pengoptimalan pemasaran barang dagang. Seluruh program yang direncanakan oleh penulis berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Saran yang diberikan kepada CV. Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52) yaitu agar menerapkan program-program yang telah diberikan untuk kemajuan usahanya. Kepada karyawan harapannya para karyawan harus teliti dalam proses pencatatan stok barang dagang emas 24 karat baik secara manual maupun menggunakan aplikasi microsoft. Selain itu, karyawan juga perlu mengasah dan terus belajar dalam hal komputerisasi agar proses pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan benar. Dan yang terakhir dalam proses pemasaran, karyawan khususnya admin diharapkan selalu memberikan informasi berupa foto maupun video produk yang terbaru yang nantinya akan diunggah di media sosial sehingga dapat menarik minat beli konsumen dan target pemasaran pun semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Nafanu, S., & Afoan, F. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Pengelolaan Persediaan Barang Pada Umkm di Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Kota Kefamenanu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1012-1015.
- Romlah, R., & Zakhra, A. (2021). Perlakuan Akuntansi Persediaan Emas (Studi Kasus Toko Emas di Pasar Prenduan Sumenep Madura). *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 35-40.
- Wahyu, E. E., Fiernaningsih, N., & Hadi, M. (2019). Penerapan Kartu Persediaan Sebagai Sarana Untuk Mempermudah Pencatatan Persediaan Pada Salon Ramanda Ampeldento Kabupaten Malang. *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 12(2), 175-181.
- Salain, P. P. P., & Dewi, N. N. P. P. (2022). Optimalisasi Pemasaran Online untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada Konsumen Pada Usaha Gandha Sari Murni. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, (Vol. 1, No. 2, pp. 1024-1028).
- Atmaja, N. P. C. D., & Agustiari, N. K. D. (2022, May). Penerapan Komputerisasi Stok Persediaan Barang, Pelatihan Pelayanan Untuk Meningkatkan Penjualan dan Pelatihan Penerapan Protokol Kesehatan pada Central Repair Station. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 407-412).